PT Indomarco Financial Services

Laporan Keuangan
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
beserta laporan auditor independen/

Financial Statements
as of and for the year ended
December 31, 2025
with independent auditors' report

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

Halaman / *Pages*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	5	*STATEMENTS OF CASHFLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 44	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES/
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES

Saya yang bertandatangan di bawah ini / *The undersigned:*

Nama / Name	: Slamet Poernomo
Alamat *kantor / Office address*	: Menara Indomaret Jl Boulevard Pantai Indah Kapuk Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Alamat rumah / *Residential address*	: Puspita Loka A8/ 12. BSD
Jabatan / *Title*	: Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertangung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indomarco Financial Services ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indomarco Financial Services ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statements letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 17 April 2026 / *April 17 , 2026*

SIGNED

SLAMET POERNOMO
Direktur Utama / *President Director*

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
Menara Indomaret
Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk,
Kamal Muara, Penjaringan,
Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14470
021 - 508 97 400 021 - 508 97 411

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No :
01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomarco Financial Services

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomarco Financial Services ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomarco Financial Services tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No :
01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Indomarco Financial Services

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indomarco Financial Services (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomarco Financial Services as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami fokus pada keberadaan kas di bank, tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa-balik yang merupakan bagian substansial dari aset Perusahaan, masing-masing sebesar Rp114.998.622.235, Rp114.794.280.208 dan Rp38.369.393.135 yang merupakan 94,10% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian yang diungkapkan pada Catatan 4, 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan dan pelaksanaan prosedur terkait dengan kas di bank, tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa-balik.
- Kami mengirimkan konfirmasi untuk memastikan keberadaan kas di bank, tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa-balik.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai kas di bank, tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa balik menurut catatan akuntansi.
- Kami melakukan rekalkulasi nilai tercatat atas tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa-balik

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We focus on the existence of cash in banks, factoring receivables and sale and leaseback receivables which are a substantial portion of the company's assets, amounting to Rp114,998,622,235, Rp114,794,280,208 and Rp38,369,393,135, respectively, which represents 94.10% of the total assets as of December 31, 2025 with detail disclosed in Note 4, 5 and 6 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We assessed the policy and the application of procedures regarding the cash in banks, factoring receivables and sale and leaseback receivables.*
- *We sent confirmation to ensure the existence of cash in banks, factoring receivables and sale and leaseback receivables.*
- *We checked the details confirmed to value of cash in banks, factoring receivables and sale and leaseback receivables according to accounting records.*
- *We recalculated the carrying amounts of factoring receivables and sale and leaseback receivables.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah menerima jawaban konfirmasi keberadaan kas di bank, tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa-balik. Tagihan anjak piutang dan piutang jual dan sewa-balik terutama merupakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have received confirmation of the existence of cash in banks, factoring receivables and sale and leaseback receivables. Factoring receivables and sale and leaseback receivables primarily represent transactions with related parties as disclosed in Note 23 to the financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No :* 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 *(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 01005/2.1133/AU.1/09/1252-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

01005

Wahyu Dwi Santoso, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP. 1252
17 April 2026 / *April 17, 2026*

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2c, 2f, 4	114.998.622.235	153.459.214.116	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.159.538.184 dan Rp1.292.724.693 pada tahun 2025 dan 2024	2c, 2i, 5	114.794.280.208	127.979.744.654	*Factoring receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,159,538,184 and Rp1,292,724,693 in 2025 and 2024*
Piutang jual dan sewa-balik - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp387.569.628 dan RpNihil pada tahun 2025 dan 2024	2c, 2j, 6	38.369.393.135	-	*Sale and leaseback receivables - net of allowance for impairment losses of Rp387,569,628 and RpNil in 2025 and 2024*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.616.748 dan Rp9.110.968 pada tahun 2025 dan 2024	2c, 2h, 7	15.802.058.083	901.985.748	*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp159,616,748 and Rp9,110,968 in 2025 and 2024*
Piutang lain-lain	2c, 2g, 8	133.091.569	68.064.287	*Other receivables*
Beban dibayar dimuka	2k, 9	12.381.560	2.812.521	*Advances and prepayments*
Aset tetap	2l, 10			*Fixed assets*
Biaya perolehan		239.163.800	147.599.900	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(45.116.038)	(7.060.528)	*Accumulated depreciation*
		194.047.762	140.539.372	
Aset takberwujud	11			*Intangible assets*
Biaya perolehan		793.591.500	99.525.150	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(135.122.822)	(5.417.425)	*Accumulated depreciation*
		658.468.678	94.107.725	
Aset pajak tangguhan	2n, 15c	20.034.687	20.108.695	*Deferred tax asset*
Aset lain-lain	12	-	268.014.669	*Other assets*
JUMLAH ASET		**284.982.377.917**	**282.934.591.787**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lain-lain	2c, 13	160.559.538	57.915.954	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	2c, 14	1.303.216.912	1.068.112.485	*Accrued expenses*
Utang pajak	15a	463.760.106	436.061.712	*Taxes payable*
Cadangan imbalan pasca-kerja	2m, 16	150.459.000	98.835.000	*Allowance for post-employment benefits*
JUMLAH LIABILITAS		**2.077.995.556**	**1.660.925.151**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp1.000.000 per lembar Modal dasar - 1.600.000 lembar Modal ditempatkan dan disetor penuh - 400.000 lembar	17	400.000.000.000	400.000.000.000	*Share capital Rp1,000,000 par value Authorised - 1,600,000 shares Issued and fully paid - 400,000 shares*
Penghasilan komprehensif lain		(20.181.720)	51.196.080	*Other comprehensive income*
Saldo laba		(117.075.435.919)	(118.777.529.444)	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**282.904.382.361**	**281.273.666.636**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**284.982.377.917**	**282.934.591.787**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan	18	7.374.804.551	4.085.907.507	*Financing*
Lain-lain	18	7.820.336.349	8.095.983.776	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN		**15.195.140.900**	**12.181.891.283**	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSE***
Gaji dan tunjangan	19	(11.951.184.482)	(7.402.604.641)	*Salary and allowances*
Umum dan administrasi	20	(884.828.002)	(640.747.621)	*General and administrative*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	21	(404.888.899)	(1.301.835.661)	*Impairment losses of financial assets*
Lain-lain	22	(231.939.784)	(78.472.940)	*Others*
JUMLAH BEBAN		**(13.472.841.167)**	**(9.423.660.863)**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.722.299.733**	**2.758.230.420**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Kini		-	-	*Current*
Tangguhan	15d	(20.206.208)	34.548.615	*Deferred*
Jumlah		**(20.206.208)**	**34.548.615**	***Total***
LABA TAHUN BERJALAN		**1.702.093.525**	**2.792.779.035**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	16	(91.510.000)	65.636.000	*Remeasurements of allowance for post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	15c	20.132.200	(14.439.920)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(71.377.800)	51.196.080	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAXES***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.630.715.725**	**2.843.975.115**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Keuntungan aktuarial program imbalan pasti/*Actuarial gain on defined benefit plans*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Cadangan umum/ *General reserves*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**400.000.000.000**	**-**	**-**	**(121.570.308.479)**	**278.429.691.521**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.792.779.035	2.792.779.035	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain		-	51.196.080	-	-	51.196.080	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**400.000.000.000**	**51.196.080**	**-**	**(118.777.529.444)**	**281.273.666.636**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.702.093.525	1.702.093.525	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain		-	(71.377.800)	-	-	(71.377.800)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**400.000.000.000**	**(20.181.720)**	**-**	**(117.075.435.919)**	**282.904.382.361**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMARCO FINANCIAL SERVICES
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi tagihan anjak piutang	3.074.887.701.324	2.892.284.948.157	*Proceeds from finance factoring receivable*
Penerimaan dari transaksi piutang jual dan sewa-balik	4.521.351.292	-	*Proceeds from sale and leaseback receivable transactions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	2.304.442.301	25.741.981	*Proceeds from consumer financing transactions*
Pembayaran untuk operasional lainnya	(1.250.744.905)	(788.078.159)	*Payment for other operating*
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(10.087.423.513)	(5.192.726.524)	*Payment to Directors and employees*
Pembayaran untuk transaksi pembiayaan konsumen	(16.682.721.015)	(934.500.000)	*Payment for consumer financing transactions*
Pembayaran untuk transaksi piutang jual dan sewa-balik	(42.054.466.000)	-	*Payment for sale and leaseback receivable transaction*
Pembayaran untuk transaksi tagihan anjak piutang	(3.055.827.776.567)	(2.893.547.725.016)	*Payment for finance lease transactions*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	9.825.636.620	10.688.583.549	*Receipt from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.310.961.168)	(2.143.753.316)	*Payment of income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(37.674.961.631)**	**392.490.672**	***Net cash flows provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(91.563.900)	(147.599.900)	*Acquisition of equipments*
Perolehan aset tak berwujud	(694.066.350)	(99.525.150)	*Acquisition of intangible asset*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(785.630.250)**	**(247.125.050)**	***Net cash flows used in investing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(38.460.591.881)**	**145.365.622**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**153.459.214.116**	**153.313.848.494**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**114.998.622.235**	**153.459.214.116**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indomarco Financial Services dahulu PT NFSI Financial Services ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No.86 tanggal 28 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-35842.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 tanggal 17 September 2013 Tambahan No.109226.

Berdasarkan Akta No.29 tanggal 18 September 2023 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., menyetujui perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT NFSI Financial Services menjadi PT Indomarco Financial Services dan menyetujui perubahan tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Timur menjadi berkedudukan di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0057180.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 21 September 2023.

Sesuai dengan Akta No.18 tanggal 4 Desember 2023 dari Wiwik Condro, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0079299.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.
Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai dengan Akta No.73 tanggal 30 April 2024 dari notaris Wiwik Condro, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-09-0220674 tanggal 1 Juli 2024.

Sesuai dengan Akta No. 70 tanggal 31 Juli 2025 dari Wiwik Condro, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.09.0327976 tanggal 21 Agustus 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembiayaan, yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-133/D.05/2013 tanggal 31 Oktober 2013. Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan November 2013.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indomarco Financial Services, previously PT NFSI Financial Services ("the Company") was established based on Notarial Deed No.86 dated May 28, 2013 by Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013 and published in Supplement No.109226 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 17, 2013.

Based on Deed No.29 dated September 18, 2023 from Notary Wiwik Condro, S.H., the Company approved a name change from PT NFSI Financial Services to PT Indomarco Financial Services and approved the relocation of its headquarters from East Jakarta to North Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0057180.AH.01.02 of 2023 dated September 21, 2023.

According to Deed No.18 dated December 4, 2023, from Wiwik Condro, S.H. The Company's Articles of Association have been amended regarding the objectives and business activities of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0079299.AH.01.02 of 2023 dated December 18, 2023.

The latest amendment to the Articles of Association, as stated in Deed No.73 dated April 30, 2024, issued by Wiwik Condro, S.H., reflects the shareholders' approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01-09-0220674 dated July 1, 2024.

According to Deed No. 70 dated July 31, 2025 from Wiwik Condro, S.H., the shareholders approved changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09.0327976 dated August 21, 2025.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under investment financing, working capital financing and multi-purpose financing.

The Company obtained its license to operate as a finance company from the Board of Commissioner Financial Service Authority based on its Decision Letter No.KEP-133/D.05/2013 dated October 31, 2013. The Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial activity in November 2013.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors*

	2025	2024	
Komisaris	Haliman Kustedjo	Haliman Kustedjo	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bangoen Widodo	Bangoen Widodo	*Independent Commissioner*
Presiden Direktur	Slamet Poernomo	-	*President Director*
Direktur	Handi Kurniawan	Handi Kurniawan	*Director*
Direktur	FX Djonny Limena	Arief Dhita Wibawa	*Director*
Direktur	-	Slamet Poernomo	*Director*

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pada tanggal 17 April 2026 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. *Board of Commissioners and Directors*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

c. *Completion of the financial statements*

Financial statements of Company for the year ended December 31, 2025 on April 17, 2026 and was responsible for the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

a. PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.

b. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

a. *Basis of preparation of the financial statements*

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements, except the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared using the indirect method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, the figures presented in the financial statements are in Rupiah.

b. *Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard*

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2025:

a. *PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.*

b. *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.
Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar dan juga marjin laba.
Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for the current period or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.
The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*
- *Expected frequency, value and time of sales.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.
An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen.
Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan".
Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan
Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit and loss.*

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost is not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of factoring receivables and consumer financing receivables.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Financing income".
In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Recognition
The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a. *Stage* 1
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari.

Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. *Stage* 2
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c. *Stage* 3
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti obyektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward looking)*.

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a. Stage 1
At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days.

For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b. Stage 2
At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c. Stage 3
At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward looking).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makro ekonomi *forward looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(loss given default)* yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 120 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Perusahaan akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, *opsi equity conversion)*; atau
b. terdapat konversi mata uang.

Perusahaan kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

a. Modifikasi aset keuangan yang substansial
   1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Perusahaan akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
   2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
   3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
   4. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
   5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit *(risk adjusted effective interest rate)* untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 120 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

Modification of cash flow of financial assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial assets when the business unit carries out modification or restructuring the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Company will derecognized the original financial assets when:

a. the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

b. there is a currency conversion.

The Company will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner:

a. Substantial modification of financial assets
   1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Company will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.
   2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
   3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
   4. Next, the Company assessed whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets.
   5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut: (lanjutan)

b. Modifikasi aset keuangan yang tidak substansial
   1. Saat Perusahaan melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
   2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
   3. Perusahaan kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
   4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

d. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

a. pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
b. jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Modification of cash flow of financial ssets (continued)

The Company will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner: (continued)

b. Unsubstantiated modification of financial assets
   1. When the Company renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
   2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
   3. The Company then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.
   4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. must not be contingent on a future event, and

b. must be legally enforceable in all of the following
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii the event of insolvency or bankruptcy.

d. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. in the principal market for the asset or liability, or
b. in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *level input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level* 2 - teknik penilaian di mana tingkat *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level* 3 - teknik penilaian di mana tingkat *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar *level* hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan *level input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Determination of fair value (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   e. The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan saldo pembayaran elektronik dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

h. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi di laporan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in bank and electronic payment balance and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets measured at amortized cost.

g. Other receivables

Other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, classified as financial assets measured at amortized cost.

h. Consumer financing

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted unamortized transaction cost, and direct attributable allowance of impairmant loses and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change in due date, change in tenor and/or increase in down payment.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest, and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring in financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang. Perbedaan antara jumlah yang dibayar dan jumlah neto piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif (Catatan 2c).

j. Piutang jual dan sewa-balik

Piutang jual dan sewa balik dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada nasabah atas pembelian aset dalam transaksi piutang jual dan sewa-balik. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut merupakan pendapatan yang belum diakui dan diamortisasi sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. *INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Factoring receivables

Factoring receivables are recorded at the amount paid by the Company which are calculated based on certain percentages of the receivable value. The difference in value between the amounts paid by the Company and the net factoring receivable is recognized as unearned income and realized over the period of the contract using the effective interest method (Note 2c).

j. Sale and leaseback receivables

Sales and leaseback receivables are recorded at the amount paid by the Company to the customers in connection with sales and leaseback transactions. The difference between the acquisition cost of the assets and the amount of receivables recognized represents unearned income and is recognized as income over the term of the agreement using the effective interest method (Note 2c).

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Company have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

Golongan	Masa manfaat/*Useful lives*	*Classification*
Peralatan dan perabotan kantor	5 tahun/*years*	*Furniture and office equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Cadangan imbalan pasca-kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 ("UU No.6/2023") tentang Cipta Kerja.
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No.6/2023, Tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.
Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for post-employment benefits

Actuarial gains and losses is recognised directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- *Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;*
- *The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and*
- *Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).*

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No.6/2023 ("Law No.6/2023") of ("Job Creations").

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No.6/2023, of ("Job Creations").

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.
The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

n. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan bunga dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Current and deferred income tax (continued)

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Revenue and expenses recognition

Income from consumer financing and insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud
  Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan manfaat dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

  Total dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Sewa
  Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

- *Estimated useful lives of fixed assets and intangible*
  The Company estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the benefit of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Company are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset.

  Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

  The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Company will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.

- *Leases*
  Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)
  Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

  Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

  Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

  Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

- Cadangan kerugian penurunan nilai
  PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

  Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2c).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- *Leases (continued)*
  The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

  Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

  In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company 's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

  In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

- *Allowance for impairment losses*
  PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

  The Company determines collective impairment allowance for their financial assets' portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences (Note 2c).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan
  Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

  Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian usaha yang berkelanjutan
  Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan
  Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

  Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- *Realization of deferred tax assets*
  The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Company for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.

  This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Company can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.

- *Uncertainty of going concern*
  The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

- *Uncertainty of the tax liability*
  In certain circumstances, the Company cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

  In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan
  Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

  Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
  Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2c.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

- *Impairment of non-financial assets*
  An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

  The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- *Classification of financial assets and liabilities*
  The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 2c.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Bank			***Cash in banks***
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	114.512.901.350	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243.405.528	153.118.240.773	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	186.657.980	311.142.026	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	55.657.377	29.831.317	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Jumlah	**114.998.622.235**	**153.459.214.116**	***Total***

Kisaran suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates range applied are as follows:

	2025	2024	
Kas di bank	0,50% - 5,00%	0,50% - 5,00%	*Cash in banks*

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / 5. FACTORING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk anjak piutang.

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from factoring.

	2025	2024	
Piutang pembiayaan - bruto	116.224.680.373	129.331.868.963	*Financing receivable - gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(175.652.825)	(59.399.616)	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(95.209.156)	-	*Unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	115.953.818.392	129.272.469.347	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.159.538.184)	(1.292.724.693)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah-bersih	**114.794.280.208**	**127.979.744.654**	***Total-net***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivables are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses for the factoring receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.292.724.693	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	(133.186.509)	1.292.724.693	*Provision of the year*
Saldo akhir	**1.159.538.184**	**1.292.724.693**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan jumlah tagihan anjak piutang yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. *FACTORING RECEIVABLES (continued)*

The movement of factoring receivable based on stages during the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	129.272.469.347	-	-	129.272.469.347	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(129.272.469.347)	-	-	(129.272.469.347)	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	115.953.818.392	-	-	115.953.818.392	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**115.953.818.392**	-	-	**115.953.818.392**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	124.194.138.352	-	-	124.194.138.352	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(124.194.138.352)	-	-	(124.194.138.352)	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	129.272.469.347	-	-	129.272.469.347	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**129.272.469.347**	-	-	**129.272.469.347**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.292.724.693	-	-	1.292.724.693	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(1.292.724.693)	-	-	(1.292.724.693)	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.159.538.184	-	-	1.159.538.184	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**1.159.538.184**	-	-	**1.159.538.184**	***Ending balance***

5. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / 5. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2024				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.292.724.693	-	-	1.292.724.693	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**1.292.724.693**	-	-	**1.292.724.693**	***Ending balance***

6. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK / 6. SALE AND LEASEBACK RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan melalui transaksi piutang jual dan sewa-balik, dimana perusahaan membeli aset dari nasabah dan menyewakannya kembali kepada nasabah yang bersangkutan.

This account represents interest-bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities through sales and leaseback receivable transactions, whereby the Company purchases assets from customers and leases them back to the respective customers.

	2025	2024	
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	44.990.317.388	-	*Sale and leaseback receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(6.144.538.383)	-	*Unearned interest income*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(88.816.242)	-	*Unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	38.756.962.763	-	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(387.569.628)	-	*Allowances for impairment losses*
Jumlah-bersih	**38.369.393.135**	-	***Total-net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses for the sale and leaseback receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	387.569.628	-	*Provision of the year*
Saldo akhir	**387.569.628**	-	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible sale and leaseback receivables.

6. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK (lanjutan)

Perubahan jumlah piutang jual dan sewa-balik yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

6. *SALE AND LEASEBACK RECEIVABLES (continued)*

The movement of sale and leaseback receivable based on stages during the year ended December 31, 2025 are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	38.756.962.763	-	-	38.756.962.763	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**38.756.962.763**	**-**	**-**	**38.756.962.763**	***Ending balance***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	387.569.628	-	-	387.569.628	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**387.569.628**	**-**	**-**	**387.569.628**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk kendaraan kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

7. *CONSUMER FINANCE RECEIVABLES*

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of provision of vehicle to end users with periodic installment payment schedule.

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen	19.732.465.794	1.148.431.991	*Consumer finance receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.770.790.963)	(237.335.275)	*Unearned consumer finance income*
Sub-jumlah	15.961.674.831	911.096.716	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(159.616.748)	(9.110.968)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	**15.802.058.083**	**901.985.748**	***Total-net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / 7. CONSUMER FINANCE RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The details of consumer finance receivables based on contractual maturity dates are as follows:

	2025	2024	
> 3 tahun	19.732.465.794	1.148.431.991	*> 3 years*
Jumlah	19.732.465.794	1.148.431.991	*Total*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.770.790.963)	(237.335.275)	*Unearned consumer finance income*
Sub-jumlah	15.961.674.831	911.096.716	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(159.616.748)	(9.110.968)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	**15.802.058.083**	**901.985.748**	***Total-net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables based on collective assessments are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.110.968	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	150.505.780	9.110.968	*Provision of the year*
Saldo akhir	**159.616.748**	**9.110.968**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes of consumer financing receivables based on stages for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	911.096.716	-	-	911.096.716	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	15.050.578.115	-	-	15.050.578.115	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**15.961.674.831**	**-**	**-**	**15.961.674.831**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	911.096.716	-	-	911.096.716	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**911.096.716**	**-**	**-**	**911.096.716**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCE RECEIVABLE (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	9.110.968	-	-	9.110.968	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	150.505.780	-	-	150.505.780	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**159.616.748**	-	-	**159.616.748**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	9.110.968	-	-	9.110.968	*Net change in exposure and remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	*Write-off*
Saldo akhir	**9.110.968**	-	-	**9.110.968**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Subsidi program kepemilikan kendaraan karyawan	87.134.328	49.301.701	*Employee car ownership program subsidy*
Piutang karyawan	42.210.589	18.762.586	*Employee receivable*
Piutang *payment point*	3.746.652	-	*Payment point receivable*
Jumlah	**133.091.569**	**68.064.287**	***Total***

Piutang karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan pegawai untuk pinjaman personal. Seluruh pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga oleh Perusahaan.

Employee receivables are loans given to Directors and employees for personal purposes. All these loans are interest-free as provided by the Company.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSE*

	2025	2024	
Asuransi kendaraan	12.218.810	2.715.103	*Vehicle insurance*
Asuransi jiwa	162.750	97.418	*Life insurance*
Jumlah	**12.381.560**	**2.812.521**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	31 Desember / *December 31*, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Beginning balance***
Peralatan EDP	147.599.900	91.563.900	-	239.163.800	*EDP equipment*
	147.599.900	91.563.900	-	239.163.800	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Peralatan EDP	7.060.528	38.055.510	-	45.116.038	*EDP equipment*
	7.060.528	38.055.510	-	45.116.038	
Nilai buku bersih	**140.539.372**			**194.047.762**	***Net book value***

	31 Desember / *December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Beginning balance***
Peralatan EDP	-	147.599.900	-	147.599.900	*EDP equipment*
	-	147.599.900	-	147.599.900	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Peralatan EDP	-	7.060.528	-	7.060.528	*EDP equipment*
	-	7.060.528	-	7.060.528	
Nilai buku bersih	-			**140.539.372**	***Net book value***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or condition that indicates any impairment in value of fixed assets at the reporting date.

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp38.055.510 dan Rp7.060.528 (Catatan 20).

Depreciation is charged to operations in 2025 and 2024 amounting to Rp38,055,510 and Rp7,060,528, respectively (Note 20).

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember / *December 31*, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Beginning balance***
Perangkat lunak	99.525.150	694.066.350	-	793.591.500	*Software*
	99.525.150	694.066.350	-	793.591.500	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	5.417.425	129.705.397	-	135.122.822	*Software*
	5.417.425	129.705.397	-	135.122.822	
Nilai buku bersih	94.107.725			**658.468.678**	***Net book value***

	31 Desember / *December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Beginning balance***
Perangkat lunak	-	99.525.150	-	99.525.150	*Software*
	-	99.525.150	-	99.525.150	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat lunak	-	5.417.425	-	5.417.425	*Software*
	-	5.417.425	-	5.417.425	
Nilai buku bersih	-			**94.107.725**	***Net book value***

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp129.705.397 dan Rp5.417.425 (Catatan 20).

Depreciation is charged to operations in 2025 and 2024 amounting to Rp129,705,397 and Rp5,417,425, respectively (Note 20).

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Pendapatan yang akan diterima			***Accrued income***
Tagihan anjak piutang	-	267.298.282	*Factoring receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	-	716.387	*Consumer financing receivable*
Jumlah	**-**	**268.014.669**	***Total***

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pendapatan diterima dimuka	76.141.500	-	*Prepaid income*
Internet	47.687.737	7.066.084	*Internet*
Iuran keanggotaan APPI	33.300.000	-	*APPI membership contribution*
Angsuran program karyawan	2.273.501	35.753.870	*Installment employee program*
Sewa mesin *fotocopy*	735.000	-	*Photocopier lease*
Pembelian ATK	421.800	-	*Office supplies expense*
Pembelian aset	-	15.096.000	*Assets purchasing*
Jumlah	**160.559.538**	**57.915.954**	***Total***

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Tunjangan hari raya	1.216.818.325	958.293.700	*Holiday allowance*
BPJS Ketenagakerjaan	31.310.112	24.427.830	*BPJS Ketenagakerjaan*
BPJS Kesehatan	15.088.475	12.890.955	*BPJS Kesehatan*
Lainnya	40.000.000	72.500.000	*others*
Jumlah	**1.303.216.912**	**1.068.112.485**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan pasal 21	462.830.106	434.893.712	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	930.000	1.168.000	*Income tax article 23*
Jumlah	**463.760.106**	**436.061.712**	***Total***

b. Pajak penghasilan kini / *b. Current income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan pendapatan dan beban dan perhitungan pajak penghasilan serta utang (kurang bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of revenues and expenses, the income tax computations and the related corporate income tax payable (underpayment) are as follows:.

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.722.299.733	2.758.230.420	*Profit before income tax*
Perbedaan tetap			***Permanent difference***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	155.027.338	1.062.908.326	*Non-deductible expense*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(7.756.911.318)	(8.052.981.678)	*Finance income subjected to final tax*
Jumlah perbedaan tetap	**(7.601.883.980)**	**(6.990.073.352)**	***Total permanent difference***
Perbedaan temporer			***Temporary difference***
Imbalan kerja	(39.886.000)	164.471.000	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(9.548.335)	(5.042.474)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(46.724.418)	(2.389.369)	*Amortization of intangible assets*
Jumlah perbedaan temporer	**(96.158.753)**	**157.039.157**	***Total temporary difference***
Rugi fiskal	**(5.975.743.000)**	**(4.074.804.000)**	***Fiscal loss***
Rugi fiskal tahun 2023	(95.345.979)	(95.345.979)	*2023 fiscal loss*
Rugi fiskal tahun 2024	(4.074.804.000)	(4.074.804.000)	*2024 fiscal loss*
Rugi fiskal tahun 2025	(5.975.743.000)	-	*2025 fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	**(10.145.892.979)**	**(4.170.149.979)**	***Accumulated fiscal loss***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Taksiran pajak penghasilan tangguhan / *c. Estimated deferred income tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Dibebankan ke laba tahun berjalan/ *Charged to profit for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.743.700	(8.774.920)	20.132.200	-	33.100.980	*Post employee benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	(1.109.344)	(2.100.633)	-	721.015	(2.488.962)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(525.661)	(10.279.373)	-	227.703	(10.577.331)	*Amortization of intangible assets*
Aset pajak tangguhan	**20.108.695**	**(21.154.926)**	**20.132.200**	**948.718**	**20.034.687**	***Deferred tax assets***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	36.183.620	(14.439.920)	21.743.700	*Post employee benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	-	(1.109.344)	-	(1.109.344)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	-	(525.661)	-	(525.661)	*Amortization of intangible assets*
Aset pajak tangguhan	**-**	**34.548.615**	**(14.439.920)**	**20.108.695**	***Deferred tax assets***

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada laba kena pajak masa mendatang yang melebihi laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa depan. Rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak adalah untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun kerugian fiskal terjadi.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future. The fiscal loss can be utilized against taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

d. Beban pajak penghasilan / *d. Expense tax benefit*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, The Company's income tax are as follows:

	2025	2024	
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(20.206.208)	34.548.615	*Deferred*
Jumlah pajak penghasilan	(20.206.208)	34.548.615	***Total income tax***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. POST-EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION*

Perhitungan mencatat kewajiban imbalan pasca-kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.6/2023 ("UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35").

The Company recorded post-employment benefits obligatiobs for severance pay, service benefits and compensation to employees in 2025 and 2024 based on Cipta Kerja Law No.06/2023 ("UUCK") and Government Regulation No/35/2021 ("PP35").

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporan aktuaria No.1145/MR-GG-PSAK219-IMFS/II/2026 pada tanggal 23 Februari 2026 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan No.0892/MR-GG-PSAK219-IMFS/II/2025 pada tanggal 26 Februari 2025 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 20 dan 14 karyawan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (continued)

The employee benefits were calculated by an independent firm of Steven & Mourits Actuarial Consulting based on Report of Actuary No.1145/MR-GG-PSAK219-IMFS/II/2026 dated February 23, 2026 for the year ended December 31, 2025 and based on Report of Actuary No.0892/MR-GG-PSAK219-IMFS/II/2025 dated February 26, 2025 for the year ended December 31, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the number of employees who are entitled to the employee benefits are 20 and 14 employees, respectively.

The main assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,80%	7,15%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	7,00%	7,00%	*Estimated future salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI IV-2019	TMI IV-2019	*Mortality rate*

Rincian dari penyisihan imbalan kerja perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of provision for employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	150.459.000	98.835.000	*Present value of defined benefit obligation*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasti neto pada awal periode	98.835.000	-	*Net defined liablity at the beginning of period*
Iuran perusahaan yang dibayarkan (aktual)	(180.593.000)	(387.319.000)	*Contribution to plan made by the Company*
Biaya yang diakui pada laporan laba rugi	140.707.000	551.790.000	*Expense recognise in profit and loss statement*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	91.510.000	(65.636.000)	*Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	**150.459.000**	**98.835.000**	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	140.497.000	104.915.000	*Current service cost*
Biaya bunga	210.000	(13.323.000)	*Interest cost*
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu	-	2.963.557.000	*Adjustment due to past service recognition*
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	-	(2.503.359.000)	*Net liability assumed due to employee transferred in*
Jumlah beban imbalan kerja	**140.707.000**	**551.790.000**	***Total provisions for employee entitlement expenses***

Pengukuran kembali kerugian di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of loss in other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(65.636.000)	-	*Beginning balance*
Imbal hasil aset program	91.510.000	(65.636.000)	*Return on plan assets*
Saldo akhir	**25.874.000**	**(65.636.000)**	***Ending balance***

17. MODAL SAHAM / 17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up*		
	Lembar saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Indomarco Prismatama	360.000	90%	360.000.000.000
PT Gentala Bumi Loka	40.000	10%	40.000.000.000
Jumlah / ***Total***	**400.000**	**100%**	**400.000.000.000**

Berdasarkan Akta No.68 tanggal 15 Desember 2023 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., pemegang saham menyetujui penurunan modal dan penarikan kembali saham dalam Perusahaan. Penurunan modal dasar yang semula 1.800.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham diturunkan menjadi 1.600.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham, dan penurunan modal ditempatkan dan disetor yang semula 750.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per saham diturunkan menjadi 400.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0010786.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024.

Based on Deed No.68 dated December 15, 2023, from Notary Wiwik Condro, S.H., the shareholders approving the reduction of capital and the repurchase of shares within the Company. The reduction of authorized capital from initially 1,800,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share is reduced to 1,600,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, and the reduction of issued and paid-up capital from initially 750,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share is reduced to 400,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0010786.AH.01.02 Year 2024 dated February 15, 2024.

Perubahan modal disetor Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-710/PL.021/2023 tanggal 12 Desember 2023.

Changes in Company paid-in capital from amounted Rp750,000,000,000 to Rp400,000,000,000 has received approval from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-710/PL.021/2023 dated December 12, 2023.

18. PENDAPATAN / 18. REVENUE

	2025	2024	
Pembiayaan			***Cash in banks***
Bunga anjak piutang	5.221.884.045	4.062.852.424	*Factoring receivable interest*
Bunga piutang jual dan sewa-balik	1.189.130.297	-	*Sale and leaseback receivabes interest*
Bunga piutang pembiayaan konsumen	679.738.629	3.055.083	*Consumer financing receivable interest*
Pendapatan provisi	192.289.735	-	*Provision fees*
Pendapatan administrasi	91.750.000	20.000.000	*Administation fees*
Pendapatan denda	11.845	-	*Penalty fees*
Sub-jumlah	7.374.804.551	4.085.907.507	***Sub-total***
Lain-lain			***Others***
Bunga deposito dan jasa giro - bersih	7.772.790.786	8.052.981.678	*Interest income from deposits and current account - net*
Lain - lain	47.545.563	43.002.098	*Others*
Sub-jumlah	7.820.336.349	8.095.983.776	***Sub-total***
Jumlah pendapatan	**15.195.140.900**	**12.181.891.283**	***Total income***

19. GAJI DAN TUNJANGAN / 19. SALARY AND ALLOWANCES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	10.636.223.858	5.282.008.645	*Salaries and allowance*
Honorer	615.000.000	312.500.000	*Honorary*
Iuran BPJS	373.971.861	183.285.821	*BPJS*
Uang jasa karyawan	140.707.000	551.790.000	*Severence pay*
Pengobatan	114.581.763	33.042.437	*Medical*
Pelatihan	70.700.000	60.771.696	*Training*
Pajak penghasilan pasal 21	-	979.206.042	*Income tax article 21*
Jumlah	**11.951.184.482**	**7.402.604.641**	***Total***

20. UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2025	2024	
Internet	453.421.346	365.790.976	*Internet*
Jasa profesional	179.880.575	229.649.505	*Professional fee*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	129.705.397	5.417.425	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	38.055.510	7.060.528	*Depreciation of fixed asset (Note 10)*
Sewa	29.000.000	-	*Rent*
Asuransi	15.835.877	8.191.937	*Insurance*
Administrasi bank	10.485.400	3.232.500	*Bank administration*
Perjalanan dinas	6.368.587	6.434.850	*Office travel*
Perlengkapan kantor	6.350.500	5.064.400	*Office supplies*
Promosi	3.000.000	3.500.000	*Promotion*
Materai	1.080.000	4.207.000	*Duty stamp*
Jasa kirim dokumen	450.990	-	*Document delivery service*
Telepon	-	200.000	*Telephone*
Lain-lain	11.193.820	1.998.500	*Others*
Jumlah	**884.828.002**	**640.747.621**	***Total***

21. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *21. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT OF LOSSES*

	2025	2024	
Beban penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai:			***Allowance for impairment (recovery) of losses expense:***
Piutang jual dan sewa-balik	387.569.628	-	*Sale and leaseback receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	150.505.780	9.110.968	*Consumer financing receivable*
Tagihan anjak piutang	(133.186.509)	1.292.724.693	*Factoring receivable*
Jumlah	**404.888.899**	**1.301.835.661**	***Total***

22. BEBAN LAIN-LAIN / *22. OTHER EXPENSE*

	2025	2024	
PPN tidak dapat dikreditkan	71.366.217	55.030.797	*VAT in*
Subsidi pinjaman karyawan	67.196.273	20.999.187	*Employee loan subsidy*
Lain-lain	93.377.294	2.442.956	*Others*
Jumlah	**231.939.784**	**78.472.940**	***Total***

23. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *23. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat relasi/ *Nature of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Indomarco Prismatama	Entitas Induk / *Parent entity*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*
PT Albany Corona Lestari	Perusahaan asosiasi/ *Associate company*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*
PT Inti Paket Prima	Perusahaan asosiasi/ *Associate company*	Piutang jual dan sewa-balik/ *Sale and leaseback receivables*
PT Indoroti Prima Cemerlang	Perusahaan asosiasi/ *Associate company*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*
PT Inti Idola Anugerah	Perusahaan asosiasi/ *Associate company*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*
PT Ragam Karya Bersama	Perusahaan asosiasi/ *Associate company*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*

23. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tagihan anjak piutang			***Factoring receivable***
PT Albany Corona Lestari	99.218.110.764	129.272.469.347	*PT Albany Corona Lestari*
Jumlah	**99.218.110.764**	**129.272.469.347**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	34,82%	45,69%	*Percentage to total assets*

	2025	2024	
Piutang jual dan sewa-balik			***Sale and leaseback receivable***
PT Inti Paket Prima	38.756.962.763	-	*PT Inti Paket Prima*
Jumlah	**38.756.962.763**	-	***Total***
Persentase dari jumlah aset	13,60%	0,00%	*Percentage to total assets*

	2025	2024	
Pendapatan yang akan diterima			***Accrued interest income***
PT Albany Corona Lestari	-	267.298.282	*PT Albany Corona Lestari*
Jumlah	-	**267.298.282**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,09%	*Percentage to total assets*

	2025	2024	
Pendapatan bunga tagihan anjak piutang			***Factoring interest income***
PT Albany Corona Lestari	2.706.202.315	2.538.699.649	*PT Albany Corona Lestari*
PT Indoroti Prima Cemerlang	815.895.984	825.884.259	*PT Indoroti Prima Cemerlang*
PT Inti Idola Anugerah	729.155.647	634.168.421	*PT Inti Idola Anugerah*
PT Ragam Karya Bersama	-	64.100.094	*PT Ragam Karya Bersama*
Jumlah	**4.251.253.946**	**4.062.852.423**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	57,65%	99,44%	*Percentage to total income*

	2025	2024	
Pendapatan bunga piutang jual dan sewa-balik			***Sale and leaseback receivable interest income***
PT Inti Paket Prima	1.189.130.297	-	*PT Inti Paket Prima*
Jumlah	**1.189.130.297**	-	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	16,12%	0,00%	*Percentage to total income*

24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Significant accounting policies in Note 2c describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets had been classified as loans and receivables. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

24. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan yang dibagi atas jumlah yang dikenakan bunga dan tidak dikenakan bunga:

The tables below show the Company's financial instruments divided into interest and non-interest bearing:

	2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ *Financial liabilities carried at amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	114.998.622.235	-	114.998.622.235	114.998.622.235	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	114.794.280.208	-	114.794.280.208	114.794.280.208	*Factoring receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	38.369.393.135	-	38.369.393.135	38.369.393.135	*Sale and leaseback receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	15.802.058.083	-	15.802.058.083	15.802.058.083	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	133.091.569	-	133.091.569	133.091.569	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**284.097.445.230**		**284.097.445.230**	**284.097.445.230**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang lain-lain	-	160.559.538	160.559.538	160.559.538	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	1.303.216.912	1.303.216.912	1.303.216.912	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**1.463.776.450**	**1.463.776.450**	**1.463.776.450**	***Total financial liabilities***

	2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ *Financial liabilities carried at amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	153.459.214.116	-	153.459.214.116	153.459.214.116	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	127.979.744.654	-	127.979.744.654	127.979.744.654	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	901.985.748	-	901.985.748	901.985.748	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	68.064.287	-	68.064.287	68.064.287	*Other receivables*
Aset lain-lain	268.014.669	-	268.014.669	268.014.669	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**282.677.023.474**	**-**	**282.677.023.474**	**282.677.023.474**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang lain-lain	-	57.915.954	57.915.954	57.915.954	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	1.068.112.485	1.068.112.485	1.068.112.485	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**-**	**1.126.028.439**	**1.126.028.439**	**1.126.028.439**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair values of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, trade payables and other liabilities approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

- *Factoring receivables and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah, piutang lain-lain dan aset lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko kredit.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, consumer financing receivables, net investment in finance lease, murabahah financing receivables, other receivables and other assets. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over credit risk.

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

	31 Desember / *December 31, 2025*			
	Pihak ketiga/ ***Third parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Eksposur maksimum/** ***Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	114.998.622.235	-	114.998.622.235	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	16.735.707.628	99.218.110.764	115.953.818.392	*Factoring receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	-	38.756.962.763	38.756.962.763	*Sale and leaseback receivales*
Piutang pembiayaan konsumen	15.961.674.831	-	15.961.674.831	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	133.091.569	-	133.091.569	*Other receivables*
	147.829.096.263	137.975.073.527	285.804.169.790	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(326.973.824)	(1.379.750.735)	(1.706.724.559)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah	**147.502.122.439**	**136.595.322.792**	**284.097.445.231**	***Total***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 25. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	31 Desember / *December 31, 2024*			
	Pihak ketiga/ ***Third parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Eksposur maksimum/** ***Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	153.459.214.116	-	153.459.214.116	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	-	129.272.469.347	129.272.469.347	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	911.096.716	-	911.096.716	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	68.064.287	-	68.064.287	*Other receivables*
Aset lain-lain	716.387	267.298.282	268.014.669	*Other assets*
	154.439.091.506	129.539.767.629	283.978.859.135	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.110.968)	(1.292.724.693)	(1.301.835.661)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah	**154.429.980.538**	**128.247.042.936**	**282.677.023.474**	***Total***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Individual/ ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	114.998.622.235	-	114.998.622.235	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	-	115.953.818.392	115.953.818.392	*Factoring receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	-	38.756.962.763	38.756.962.763	*Sale and leaseback receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	15.961.674.831	15.961.674.831	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	133.091.569	-	133.091.569	*Other receivables*
	115.131.713.804	170.672.455.986	285.804.169.790	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.706.724.560)	(1.706.724.560)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah-bersih	**115.131.713.804**	**168.965.731.426**	**284.097.445.230**	***Total-nett***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Individual/ ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	153.459.214.116	-	153.459.214.116	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	-	129.272.469.347	129.272.469.347	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	911.096.716	911.096.716	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	68.064.287	-	68.064.287	*Other receivables*
Aset lain-lain	268.014.669	-	268.014.669	*Other assets*
	153.795.293.072	**130.183.566.063**	**283.978.859.135**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.301.835.661)	(1.301.835.661)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah-bersih	**153.795.293.072**	**128.881.730.402**	**282.677.023.474**	***Total-nett***

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat risiko kredit signifikan atas aset keuangan lainnya yaitu piutang lain-lain.

Based on management's evaluation, there is no significant credit risk on the other financial assets which is other receivables.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Market risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is interest rate risk. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over market risk.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

Market risk (continued)

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	2025					
	Tingkat bunga menggambang/ *Floating rate*	Tingkat bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari setahun/ *Less than a year*	Kurang dari setahun/*less than a year*	Lebih dari setahun/*over a year*	Tanpa bunga/ *Non - interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	114.998.622.235	-	-	-	114.998.622.235	*Cash and cash equivalent*
Tagihan anjak piutang	-	114.794.280.208	-	-	114.794.280.208	*Factoring receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	-	-	38.369.393.135	-	38.369.393.135	*Sale and leaseback receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	15.802.058.083	-	15.802.058.083	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	133.091.569	133.091.569	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	114.998.622.235	114.794.280.208	54.171.451.218	133.091.569	284.097.445.230	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial liabilities***
Utang lain-lain	-	-	-	160.559.538	160.559.538	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	1.303.216.912	1.303.216.912	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.463.776.450	1.463.776.450	*Total financial liabilities*
Bersih	**114.998.622.235**	**114.794.280.208**	**54.171.451.218**	**(1.330.684.881)**	**282.633.668.780**	***Net***

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga: (lanjutan)

Market risk (continued)

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate: (continued)

	2024					
	Tingkat bunga menggambang/ *Floating rate*	Tingkat bunga tetap/*fixed rate*				
	Kurang dari setahun/ *Less than a year*	Kurang dari setahun/*less than a year*	Lebih dari setahun/*over a year*	Tanpa bunga/ *Non - interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	153.459.214.116	-	-	-	153.459.214.116	*Cash and cash equivalent*
Tagihan anjak piutang	-	127.979.744.654	-	-	127.979.744.654	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	-	-	901.985.748	-	901.985.748	*Consumer financing*
Piutang lain-lain				68.064.287	68.064.287	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	268.014.669	268.014.669	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	153.459.214.116	127.979.744.654	901.985.748	336.078.956	282.677.023.474	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial liabilities***
Utang lain-lain	-	-	-	57.915.954	57.915.954	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	1.068.112.485	1.068.112.485	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.126.028.439	1.126.028.439	*Total financial liabilities*
Bersih	**153.459.214.116**	**127.979.744.654**	**901.985.748**	**(789.949.483)**	**281.550.995.035**	***Net***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the assets and liabilities of the Company:

	2025	2024	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis point)	1.149.986.222	1.534.592.141	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis point)	(1.149.986.222)	(1.534.592.141)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Rincian kisaran suku bunga efektif atau kontraktual atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective or contractual interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2025	2024	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	0,50% - 5,00%	0,50% - 5,00%	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	8,25% - 12%	8,25%	*Factoring receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	8,25%	-	*Sale and leaseback receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	9,75%	9,75%	*Consumer financing receivables*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memiliki profil jatuh tempo kurang dari 3 bulan untuk pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana perusahaan pembiayaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Company's cash flows shows that short-term revenue is unable to cover short-term disbursement.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have the maturity profile less than 3 months based on contractual undiscounted payments.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Included in the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority (POJK) No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, which regulates that financing companies should maintain total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

The table below describes the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	2026	2026 dan seterusnya/ *2026 and so on*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	114.998.622.235	-	114.998.622.235	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	114.794.280.208	-	114.794.280.208	*Factoring receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	-	38.369.393.135	38.369.393.135	*Sale and leaseback receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	15.802.058.083	15.802.058.083	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	133.091.569	-	133.091.569	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**229.925.994.012**	**54.171.451.218**	**284.097.445.230**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang lain-lain	160.559.538	-	160.559.538	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	1.303.216.912	-	1.303.216.912	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**1.463.776.450**	-	**1.463.776.450**	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	**228.462.217.562**	**54.171.451.218**	**282.633.668.780**	***Liquidity gap***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	2025	2025 dan seterusnya/ *2025 and so on*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	153.459.214.116	-	153.459.214.116	*Cash and cash equivalents*
Tagihan anjak piutang	127.979.744.654	-	127.979.744.654	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	901.985.748	901.985.748	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	68.064.287	-	68.064.287	*Other receivables*
Aset lain-lain	268.014.669	-	268.014.669	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**281.775.037.726**	**901.985.748**	**282.677.023.474**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang lain-lain	57.915.954	-	57.915.954	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	1.068.112.485	-	1.068.112.485	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**1.126.028.439**	-	**1.126.028.439**	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	**280.649.009.287**	**901.985.748**	**281.550.995.035**	***Liquidity gap***

Risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya *(cost of fund)* yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Capital risk

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2025 and 2024 the calculation of this ratio, were as follows (unaudited):

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko permodalan (lanjutan)

Capital risk (continued)

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	2.077.995.556	1.660.925.151	*Total liability*
Dikurangi: kas dan setara kas	(114.998.622.235)	(153.459.214.116)	*Less: cash and cash equivalent*
Utang neto	-	-	*Net payables*
Jumlah ekuitas	282.904.382.361	281.273.666.636	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**0,00%**	**0,00%**	***Debt to equity ratio***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with its capital management requirements.

26. STANDAR AKUNTANSI BARU

26. *NEW ACCOUNTING PROSPECTIVE STANDARD*

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Company, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Effective beginning on or after January 1, 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

- *Amendments to PSAK No. 109 on "Financial Instruments".*
- *Amendments to PSAK No. 107 on "Financial Instruments: on Classification and Measurement of Financial Instruments.*

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace PSAK 201: "Presentation in Financial Statements".*

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

The Company is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Company.

27. RASIO - RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan". Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain (tidak diaudit):

27. *FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY*

Based on Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company". The Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows (unaudited):

	2025	2024	
Rasio permodalan	315,36%	422,35%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	70,73%	70,32%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Financing* - bersih	0,00%	0,00%	*Non-Performing Financing - net*
Rasio *Non-performing Financing* - bruto	0,00%	0,00%	*Non-Performing Financing - gross*
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	59,29%	45,55%	*Net financing to asset ratio*
Rasio pinjaman terhadap total modal	0,00%	0,00%	*Gearing ratio*
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	0,00%	32,22%	*Net financing receivables to total funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap saldo total piutang pembiayaan	90,65%	99,30%	*Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables*

Berdasarkan *self-assessment* Perusahaan, Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tingkat kesehatan keuangan dinilai dalam kategori sangat sehat (tidak diaudit).

Based on its self-assessment, as of December 31, 2025 and 2024 the Company's the level of financial health is assessed in the very healthy category (unaudited).